

ABSTRAK

Ermina Azizah. 180101010128. *Pembiasaan Shalat Subuh Pada Santri Kelas 5 Di Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Kapuh Kandungan Hulu Sungai Selatan.* Skripsi Pembimbing: (I) Drs. Murdan, M.Ag dan Pembimbing (II) Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pembiasaan Shalat Subuh, Santri Kelas 5, Di Pondok Pesantren

Pembiasaan sangatlah efektif jika dalam penerapannya dilakukan dengan santri yang masih berusia dini. Karena pada usia tersebut mereka memiliki “rekaman” ingatan yang sangat kuat dan kondisi kepribadiannya yang belum matang, sehingga mudah melakukan kebiasaan-kebiasaan. Shalat merupakan kewajiban dalam Islam merupakan ada lima yaitu subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya. Shalat subuh adalah salah satu waktu di antara beberapa waktu, dimana Allah swt. memerintahkan umat Islam untuk mengerjakan shalat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiasaan shalat subuh pada santri kelas 5 di pondok pesantren ibnu atha'illah kapuh, selain itu juga untuk mengetahui upaya ustadz/ustadzah dalam cara memotivasi santri kelas 5 di pondok pesantren ibnu atha'illah kapuh, dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembiasaan shalat subuh pada santri kelas 5 di pondok pesantren ibnu atha'illah kapuh.

Jenis penelitian yang digunakan penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian kualitatif. Peneliti lapangan bersifat deskriptif yaitu suatu proses, peristiwa, atau perkembangan yang dimana bahan-bahan ataupun yang dikumpulkan adalah sifatnya berupa keterangan. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, teknik yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam pembiasaan shalat subuh di Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah menanamkan ibadah shalat sejak umur dini sehingga ketika santri sudah baligh menjadikan pembiasaan. Ustadz dan ustadzah pengasuh asrama masing-masing memperhatikan para santrinya dari santri tidur, bangun tidur, hingga tiba jam waktu pelaksanaan shalat subuh para ustadz dan ustadzah selalu membimbing dan mengarahkan para santrinya sehingga menjadikan para santri kelas 5 terbiasa dalam melaksanakan shalat subuh. Para ustadz dan ustadzah melakukan cara pemberian motivasi kepada santri pahala pelaksanaan shalat subuh dan hukuman tidak pelaksanaan shalat subuh sehingga santri termotivasi dalam pelaksanaan shalat subuh. Dalam pembiasaan shalat subuh pada santri kelas 5 di Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah mempunyai faktor penghambat seperti faktor santri dan faktor sarana dan prasarana.